

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Mesin-mesin berteknologi canggih sekalipun tidak akan ada artinya, jika sumber daya manusia yang menjalankannya tidak berkualifikasi untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan sumber daya informasi, sebaik dan selengkap apa pun informasi yang diterima oleh organisasi, tidak akan berarti apa-apa, jika kualitas sumber daya manusia yang ada tidak mampu menerjemahkannya menjadi informasi yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan organisasi. Fokus kajian Manajemen Sumber Daya Manusia adalah masalah tenaga kerja manusia yang diatur menurut urutan fungsi-fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Karyawan adalah perencana, pelakudan selalu berperan aktif dalam aktivitas perusahaan atau bisnis. Dalam makalah ini kami akan membahas lebih lanjut tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (Miftahul Jannah, 2021).

Bungo adalah kabupaten di provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini adalah hasil dari pemekaran kabupaten Bungo Tebo pada tanggal 12 Oktober 1999. Luas wilayah kabupaten ini 4.659 km² atau 9,80% dari luas provinsi Jambi dengan populasi 352.366 jiwa (2020). Kabupaten Bungo terdiri dari 17 kecamatan serta 12 kelurahan dan 141 desa yang beribukota di Muara Bungo. Kabupaten Bungo memiliki 17 kecamatan, 12 kelurahan dan 141 desa (dari total 141

kecamatan, 163 kelurahan dan 1.399 desa di seluruh Jambi). Kabupaten Bungo memiliki luas wilayah sekitar 4.659 km². Wilayah ini secara geografis terletak pada posisi 101° 27' sampai dengan 102° 30' Bujur Timur dan di antara 1° 08' hingga 1° 55' Lintang Selatan (Apriansyah, 2020).

Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Bungo berbatasan dengan Kabupaten Tebo dan Kabupaten Dharmasraya di sebelah Utara, Kabupaten Tebo di sebelah Timur, Kabupaten Merangin di sebelah Selatan, dan Kabupaten Kerinci di sebelah Barat. Wilayah Kabupaten Bungo secara umum adalah berupa daerah perbukitan dengan ketinggian berkisar antara 70 hingga 1300 M dpl, di mana sekitar 87,70% di antaranya berada pada rentang ketinggian 70 hingga 499 M dpl. Sebagian besar wilayah Kabupaten Bungo berada pada Sub Daerah Aliran Sungai (Sub-Das) Sungai Batang Tebo (Dani et al., 2021).

Secara geomorfologis wilayah Kabupaten Bungo merupakan daerah aliran yang memiliki kemiringan berkisar antara 0-8 persen (92,28%). Sebagaimana umumnya wilayah lainnya di Indonesia, wilayah Kabupaten Bungo tergolong beriklim tropis dengan temperatur udara berkisar antara 25,8°-26,7 °C. Secara administratif, Kabupaten Bungo yang berpenduduk 303.135 jiwa (hasil sensus tahun 2010), yang tersebar di 17 kecamatan yang meliputi 12 kelurahan dan 141 desa. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Pasar Muara Bungo, Rimbo Tengah, Bungo Dani, Bathin III, Tanah Tumbuh, Rantau Pandan, Jujuhan, Tanah Sepenggal, Limbur Lubuk Mengkuang, Pelepat Ilir, Muko-Muko Bathin VII, Pelepat, Bathin II Babeko, Tanah Sepenggal Lintas, Jujuhan Ilir, Bathin III Ulu dan Bathin II Pelayang (Alhudhori & Aldino, 2017).

Mayoritas Penduduk kabupaten Bungo bekerja sebagai buruh, karyawan, dan pegawai. Salah satunya sebagian penduduk bekerja di bagian instansi pemerintahan seperti pada Pemadam Kebakaran di Kabupaten Bungo yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi, SH Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Karyawan pemadam kebakaran selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran atau melakukan pemadaman, juga dilatih untuk menyelamatkan korban-korban bencana seperti kecelakaan lalu lintas, gedung runtuh, banjir, gempa bumi, dan lain-lain. Di lain hal, mereka juga ditugaskan untuk melakukan tugas-tugas penyelamatan yang tidak menyangkut adanya kebakaran seperti pengevakuasian sarang tawon, menyelamatkan korban bunuh diri, menyelamatkan orang atau hewan yang terjebak, menanggulangi pohon tumbang, dll. Pemadam kebakaran juga terkadang ditugaskan untuk memberi sosialisasi dan pendidikan kepada rakyat sipil tentang kebakaran dan cara menanggapi (Hasi et al., 2020).

Dalam hal ini, di perlukan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam melaksanakan kerja pada Pemadam Kebakaran. Berikut data sarana prasarana Pemadam Kebakaran di Kabupaten Bungo :

Tabel 1. 1

Data Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran di Kabupaten Bungo

No	URAIAN SUMBER DAYA DAMKAR (SDM DAN SARPRAS)						Ket. Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/Jangka uan Kerja
	Sarana Damkar Pos WMK Damkar	Personil Jaga	Mobil Damkar			Kaps. Mobil Damkar (ltr)	
			Ada/Tidak ada	Jml Mobil	Th. Perolehan		
1.	Pos Markas Komando (Mako)	Ada	Ada	2	2018-2019	5.000 ltr	Kec. Pasar Muara Bungo, Bathin III, Rimbo Tengah, Bungo Dani
2.	Pos Pelepat Ilir	Ada	Ada	1	2018	5.000 ltr	Pelepat Ilir
3.	Pos Rantau Pandan	Ada	Ada	1	2018	5.000 ltr	Rantau Pandan dan Bathin III Ulu
4.	Pos Tanah Tumbuh	Ada	Ada	1	2019	4.000 ltr	Tanah Tumbuh dan Bathin II Pelayang
5.	Pos Jujuhan	Ada	Ada	1	2019	5.000 ltr	Jujuhan
6.	Pos Pelepat	Ada	Ada	1	2018	5.000 ltr	Pelepat
7.	Pos Tanah Sepenggal Lintas	Ada	Ada	1	2018	5.000 ltr	Tanah Sepenggal Lintas dan Tanah Sepenggal
8.	Pos Limbur Lb, Mengku Ang	Ada	Ada	1	2019	3.000 ltr	Limbur Lubuk Mengkuang
9.	Pos Bathin II Babeko	Ada	Ada	1	2018	3.000 ltr	Bathin II Babeko dan Perbatasan Tebo
10.	Pos Jujuhan Ilir	Ada	Ada	1	2018	3.000 ltr	Jujuhan Ilir
11.	Pos Muko-Muko Bathin VII	Ada		1	2019	5.000 ltr	Muko-Muko Bathin VII

No	Sarana Damkar	Jumlah	Kondisi		Penempatan
			Baik	Rusak	
1.	Mesin Pompa Portabel	2	1	1	Pos. Mako Damkar
2.	Mesin Ikat Kopling Selang	1	1		Pos. Mako Damkar
3.	Spreader Cutter Manual	1	1		Pos. Mako Damkar
4.	Helm Petugas	17	12	5	Tersebar di Pos Damkar
5.	Selang Karet 2,5 inc 20 m	66	30	36	Tersebar di Pos Damkar
6.	Selang Karet 1,5 inc 20 m	66	26	40	Tersebar di Pos Damkar
7.	Cabang Y	11	8	3	Tersebar di Pos Damkar
8.	Gun Nozle 2,5'	11	10	1	Tersebar di Pos Damkar
9.	Gun Nozle 1,5'	22	15	7	Tersebar di Pos Damkar
10.	Gun Nozle 1,5'	22	14	8	Tersebar di Pos Damkar
11.	Hydraulic Spreader Cutter	1	1		Pos Mako Damkar
12.	Radio RIG	1	1		Pos Mako Damkar
13.	Peralatan Rescue	1			Pos Mako Damkar

Sumber: Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo

Tabel 1. 2

Data Dukung Kelengkapan SPM Urusan Pemadam Kebakaran Tahun 2021

1.	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten.	
	Evakuasi sarang tawon	54 Kali
	Penanganan pohon tumbang	0
	Penanganan kecelakaan lalu lintas	6
	Penanganan percobaan bunuh Diri	0
	Evakuasi ular kobra/sanca	10
	Evakuasi korban hanyut	1
	Jumlah layanan nonkebakaran:	71 kali
2.	Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkap sarana prasaranan damkar, sarana prasaranan penyelamatan di kantor camatan	
	Pos Kec. Bathin II Babeko	1 Unit
	Pos Kec. Jujuhan	1 Unit
	Pos Kec. Limbur Lubuk Mengkuang	1 Unit
	Pos Kec. Pelepat	1 Unit
	Pos Kec. Pelepat Ilir	1 Unit
	Pos Kec. Rantau Pandan	1 Unit
	Pos Kec. Tanah Sepenggal Lintas	1 Unit

	Pos Kec. Tanah Tumbuh	1 Unit
	Pos Kec. Jujuhan Ilir	1 Unit
	Pos Kec. Pasar Muaro Bungo	1 Unit
	Pos Kec. Muko-Muko Bathin VII	1 Unit
	Jumlah	11 Unit
3.	Tersedianya aparatur selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara berganti [<i>shift</i>] di kantor kecamatan.	
	Pos Kec. Bathin II Babeko	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Jujuhan	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Limbur Lubuk Mengkuang	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Pelepat	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Pelepat Ilir	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Rantau Pandan	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Tanah Sepenggal Lintas	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Tanah Tumbuh	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Jujuhan Ilir	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Pasar Muaro Bungo	4 <i>Shift</i>
	Pos Kec. Muko-Muko Bathin VII	4 <i>Shift</i>
4.	Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/ prasana damkar, sarana prasana penyelamatan dan evakuasi di setiap kelurahan/das	
	Jumlah	0 Unit
5.	Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadam, penyelamatan dan evakuasi.	
	Mobil Damkar R.6 Caps 5.000+500 Ltr Foam ; WT Twin Agent	2 Unit
	Mobil Damkar R.6 Caps 5.000 Ltr	4 Unit
	Mobil Damkar R.6 Caps 4.000 Ltr	1 Unit
	Mobil Damkar R.6 Caps 3.000 Ltr	3 Unit
	Mobil Damkar Komando R.4	1 Unit
	Mobil Damkar <i>Rescue</i> R.4	1 Unit
	Jumlah	12 Unit
6.	Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pamadam Kabakaran	
	Diklat Kemendagri (ASN dan <i>Non</i> ASN)	19 Orang
	Diklat Daerah (<i>Non</i> ASN)	150 Orang
	Jumlah	169 Orang
7.	Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kabakaran.	
	Jumlah	0 Orang
8.	Jumlah peningkatan kapasitas aparatur pamadam kebakaran	
	Jumlah	0 Orang

Sumber: Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa Sarana Damkar Pos WMK Damkar pada bagian Pos Markas Komando (Mako), memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, dengan jumlah kendaraan mobil memiliki 2, dengan tahun perolehan 2018-2019, Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Kec. pasar Muara Bungo, Bathin III, Rimbo tengah, Bungo Dani. Pada bagian Pos Pelepat Ilir, memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memiliki 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018, Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Pelepat Ilir. Pada bagian Pos Rantau Pandan memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memiliki 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018, Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Rantau Pandan dan Bathin III Ulu. Pada bagian Pos Tanah Tumbuh, memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memiliki 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2019, Kapasitas Mobil Damkar 4.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Tanah Tumbuh dan Bathin II Pelayang. Pada bagian Jujuhan, memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memiliki 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2019, Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Jujuhan. Pada bagian Pos Pelepat memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memiliki 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018, Kapasitas

Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Pelepat. Pada bagian Pos Tanah Sepenggal Lintas, memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memilik 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018 , Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Tanah Sepenggal Lintas dan Tanah Sepenggal. Pada Bagian Pos Limbur Lb, Mengkuang memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memilik 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2019, Kapasitas Movil Damkar 3.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Limbur Lubuk Mengkuang. Pada bagian Pos Bathin II Babeko, memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memilik 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018, Kapasitas Movil Damkar 3.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Bathin II Babeko dan Pembatasan Tebo. Pada bagian Pos Jujuhan Ilir memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memilik 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2018, Kapasitas Mobil Damkar 3.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Jujuhan Ilir. Pada bagian Pos Muko-Muko Bathin VII memiliki personil jaga dan memiliki mobil damkar, jumlah kendaraan mobil memilik 1 kendaraan, dengan tahun perolehan 2019, Kapasitas Mobil Damkar 5.000 liter dengan Keterangan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ Jangkauan Kerja di Muko-Muko Bathin VII.

Selanjutnya pada tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa Sarana damkar pada Mesin Pompa Portabel memiliki jumlah 2 , dengan kondisi 1 baik dan 1 rusak, penempatannya terletak di Pos Mako Damkar. Pada mesin ikat kopling selang memiliki jumlah 1 dalam kondisi baik, penempatannya terletak di Pos Mako Damkar. Pada *Spreader Cutter Manual* memiliki jumlah 1 dalam keadaan baik, penempatannya terletak di Pos Mako Damkar. Pada Helm Petugas memiliki jumlah 17, dengan kondisi 12 baik dan 5 rusak, penempatannya tersebar di Pos Damkar. Selang Karet 2,5 inc 20 memiliki jumlah 66, dengan kondisi 30 baik dan 36 rusak, penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada Selang Karet 1,5 inc 20 memiliki jumlah 66, dengan kondisi 26 baik dan 40 rusak penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada Cabang Y memiliki jumlah 11, dengan kondisi 8 baik dan 3 rusak penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada *Gun Nozle 2,5'* memiliki jumlah 11, dengan kondisi 10 baik dan 1 rusak, penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada *Gun Nozle 1,5'* memiliki 22 dengan kondisi 15 baik dan 7 rusak, penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada *Gun Nozle 1,5'* memiliki jumlah 23 dengan kondisi 14 baik dan 8 rusak, penempatannya tersebar di Pos Damkar. Pada *Hydraulic Spreader Cutter* memiliki 1 dengan kondisi baik, penempatannya terletak di di Pos Mako Damkar. Pada Radio RIG memiliki jumlah 1 dengan kondisi baik, penempatannya terletak di Pos Mako Damkar. Selanjutnya, pada Peralatan *Rescue* memiliki jumlah 1 dan penempatannya terletak di Pos Mako Damkar.

Pada Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan

manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas pemadam kebakaran dan dan Penyelamatan Kabupaten, meliputi: evakuasi sarang tawon 54 kali, penanganan pohon Tumbang 0 kali, penanganan kecelakaan lalu lintas 6 kali, penanganan percobaan bunuh diri 0 kali, evakuasi ular kobra/sanca 10 kali, evakuasi korban hanyut 1 kal. Jumlah layanan nonkebakaran yaitu 71 kali. Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan, keseluruhan pos memiliki 1 unit, meliputi: Pos Kec. Bathin II Babeko, Pos Kec. Jujuhan, Pos Kec.Limbur Lubuk Mengkuang, Pos Kec. Pelepat, Pos Kec. Pelepat Ilir, Pos Kec. Rantau Pandan, Pos Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Pos Kec. Tanah Tumbuh, Pos Kec. Jujuhan Ilir, Pos Kec. Muara Bungo, Pos Kec. Muko-Muko Bathin VII. Dengan jumlah keseluruhan 11 unit. Tersedianya aparatur selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara berganti (*shift*) di kantor Kecamatan, keseluruhan memiliki 4 *shift*, meliputi: Pos Kec. Bathin II Babeko, Pos Kec. Jujuhan, Pos Kec.Limbur Lubuk Mengkuang, Pos Kec. Pelepat, Pos Kec. Pelepat Ilir, Pos Kec. Rantau Pandan, Pos Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Pos Kec. Tanah Tumbuh, Pos Kec. Jujuhan Ilir, Pos Kec. Muara Bungo, Pos Kec. Muko-Muko Bathin VII. Pos damkar yang dilengkapi oleh sarana dan prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap kelurahan desa memiliki 0 Unit. Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadam, penyelamatan dan evakuasi, meliputi: Mobil damkar *R.6 Caps 5.000 + 500 liter Foam ; WT Twin Agent* memiliki 2 unit. Pada Mobil damkar *R.6 Caps 5.000 liter* memiliki 4 unit. Pada Mobil damkar *R.6 Caps 4.000 liter* memiliki 1 unit. Pada Mobil damkar *R.6 Caps 3.000 liter* memiliki 3 unit. Pada Mobil

damkar *R.4* memiliki 1 unit , pada Mobil damkar *Rescue R.4* memiliki 1 unit, jumlah keseluruhannya yaitu 12 unit. Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran, meliputi: Diklat Kemendagri (*ASN* dan *Non ASN*) berjumlah 19 orang dan Diklat Daerah (*Non ASN*) berjumlah 150 orang, jumlah keseluruhannya yaitu 169 orang. Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran berjumlah 0 orang. Jumlah Penigkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran berjumlah 0 orang.

Dalam hal ini, Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana memiliki peran penting pada suatu Perusahaan atau Instansi. Selain itu, Kinerja Karyawan juga memiliki peran penting pada suatu perusahaan atau Instansi karena dalam hal ini dapat membantu dalam pencapaian perbaikan yang berkelanjutan di dalam kinerja suatu perusahaan atau instansi.

Kinerja merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian bagi suatu perusahaan. Para karyawan yang bekerja di bawah naungan perusahaan memiliki andil dalam membangun dan membentuk citra serta reputasi perusahaan tersebut. Pengaruh kinerja karyawan juga sangat besar dalam berkembangnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berkinerja baik jika perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut dengan kesesuaian antara beban kerja yang diberikan kepada satu individu dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut (Indrawan et al., 2022).

Kinerja karyawan berkaitan dengan beban kerja yang membuat karyawan dapat melakukan kinerjanya secara optimal, selain itu insentif merupakan sebagian dari pendukung kinerja karyawan dalam hal ini karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja, lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan bisa berpengaruh positif maupun negatif. Oleh karena itu, beban kerja, insentif dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo. Dalam hal ini, sasaran dan pencapaian kinerja karyawan dapat diukur dari data pencapaian kinerja karyawan setiap tahunnya.

Berikut ini adalah data target kerja dan pencapaian kerja karyawan :

Tabel 1. 3

Sasaran Target dan Capaian Kinerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo Tahun 2018 s/d 2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Karyawan Setiap Tahun ke-(%)	Capaian Kinerja Karyawan Pada Tahun ke-(%)				
				2018	2019	2020	2021	
Mewujudkan keamanan, ketertiban dan ketrentaman lingkungan.	1	Meningkatkan keamanan dan ketrentaman.	Cakupan Meningkatkan keamanan dan ketrentaman.	100%	75%	70%	78%	85%
	2	Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan bermasyarakat yang kondusif.	Cakupan Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan bermasyarakat yang kondusif.	100%	71%	78%	72%	78%
	3	Sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya.	Cakupan Sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya.	100%	78%	75%	79%	80%
	4	Tingkat waktu tangkap (<i>Response Time Rate</i>) 15 menit daerah Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK).	Cakupan Tingkat waktu tangkap (<i>Response Time Rate</i>) 15 menit daerah Wilayah Manajemen	100%	80%	81%	76%	85%

		en Kebakara n (WMK).						
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.3 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan anggota Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo yaitu 660 orang, setiap tahunnya target kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo yaitu 100%. Dalam hal ini, sasaran dalam meningkatkan keamanan dan ketrentaman masyarakat pada tahun 2018 target kinerja sasaran sebesar 75%, mengalami penurunan pada tahun berikutnya, pada tahun 2019 berjumlah 70%, mengalami kenaikan pada tahun berikutnya, pada tahun 2020 berjumlah 78%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 berjumlah 85%. Sasaran dalam meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan kehidupan bermasyarakat yang kondusif pada tahun 2018 berjumlah 71%, pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan, pada tahun 2019 berjumlah 78%, pada tahun 2020 mengalami penurunan berjumlah 72%, pada tahun 2021 berjumlah 78%. Selanjutnya, pada sasaran sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya, pada tahun 2018 berjumlah 78%, pada tahun 2019 mengalami penurunan 75% , pada tahun 2020 mengalami kenaikan berjumlah 79%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan berjumlah 80%. Untuk sasaran berikutnya yaitu Tingkat waktu tangkap (Response Time Rate) 15 menit daerah Wilayah Manajemen

Kebakaran (WMK). Pada tahun 2018 berjumlah 80%, Pada tahun 2019 mengalami kenaikan berjumlah 81%, Pada tahun 2020 mengalami penurunan berjumlah 76% dan tahun 2021 mengalami kenaikan berjumlah 85%. Pada tabel diatas sasaran dan pencapaian kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Penelitian mengenai kinerja karyawan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Jeni Andini Putri et al., 2020) tentang pengaruh insentif, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Eden Hotel Kuta Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Insentif, beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah Analisis Pengaruh beban kerja dan insentif terhadap kinerja karyawan dengan lingkungan kerja sebagai variabel intervening.

Penelitian mengenai beban kerja telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Aisah et al., 2022) tentang pengaruh beban kerja dan insentif terhadap kinerja karyawan (studi pada PT. Bumiraya Investindo Mill Sebanti Kotabaru). Hasil penelitian menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan karena hal ini berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan. Jika kinerja karyawan tidak diperhatikan maka akan berdampak pada tujuan perusahaan. Beban kerja merupakan tugas bagi karyawan karena beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh

seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Disebabkan beban kerja merupakan tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Selain itu beban kerja yang diberikan kepada karyawan juga perlu disesuaikan dengan kemampuan karyawan karena hal itu berdampak pada kinerja. Insentif adalah salah satu imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya. Dimana pemberian insentif sangat perlu dilakukan oleh perusahaan, insentif merupakan rangsangan yang diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam bertindak dan berbuat sesuatu untuk tujuan perusahaan. Dengan beban kerja yang diberikan sesuai kemampuan karyawan dan insentif yang diberikan sesuai dengan kinerja maka dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian mengenai insentif terhadap kinerja karyawan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian (Studi Pendidikan Ekonomi et al., 2020) tentang pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan dealer honda utama putra di pangkalan bun. Hasil penelitian menyatakan bahwa insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian mengenai lingkungan kerja sebagai variabel intervening telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya pada penelitian (Surijadi & Musa, 2020) tentang Dampak Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil

analisis membuktikan bahwa variabel yang memberikan pengaruh terbesar kepada kinerja pegawai Dinas Catatan Sipil di Kabupaten Buru adalah variabel lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Analisis Pengaruh Beban Kerja dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo dengan Lingkungan Kerja sebagai Variabel Intervening”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Target kinerja yang belum tercapai disebabkan oleh beban kerja yang terlalu tinggi pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
2. Insentif juga berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
3. Lingkungan kerja yang belum mampu mendongkrak kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
4. Masih rendahnya aparatur yang memenuhi kualifikasi pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
5. Perlu ditingkatkan lagi pemerataan kinerja setiap karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
6. Kurangnya pemerataan sarana prasarana disetiap posko Kecamatan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.

7. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan dalam pemerataan dan kelengkapan dalam layanan evakuasi dalam kondisi membahayakan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
8. Keamanan dan keselamatan yang perlu ditingkatkan dalam layanan kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar pembahasan lebih terstruktur dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu memberikan Batasan pada Analisis pengaruh beban kerja (X1) dan insentif (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo dengan Lingkungan Kerja (Z) sebagai Variabel Intervening pada tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang masalah, rumusan masalah yang akan peneliti angkat adalah:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?
2. Apakah insentif berpengaruh terhadap lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?

4. Apakah insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?
6. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh Lingkungan Kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?
7. Apakah insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh Lingkungan Kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
2. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
4. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.

5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
6. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.
7. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh lingkungan kerja pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Bungo.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis pengaruh beban kerja dan insentif terhadap kinerja karyawan dengan lingkungan kerja sebagai *variable intervening*.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan serta sebagai bahan pertimbangan bagi emitem dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa mendatang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.